

**PASCA AKLIMATISASI PISANG MAS (*Musa acuminata* Colla.) HASIL  
KULTUR JARINGAN DENGAN PEMBERIAN BERBAGAI  
KONSENTRASI PUPUK DAUN DAN KOMPOSISI MEDIA TANAM**

Oleh : Tomi Setiawan

Dibimbing oleh: Rina Srilestari dan Ari Wijayani

**ABSTRAK**

Upaya untuk meningkatkan produktivitas pisang mas adalah dengan teknik kultur jaringan dikarenakan dapat menyediakan bibit pisang dalam jumlah yang banyak, waktu yang singkat, bebas penyakit, dan seragam. Pasca aklimatisasi menjadi faktor utama dalam menghasilkan bibit yang baik pada proses kultur jaringan. Penelitian bertujuan untuk mengkaji interaksi antara konsentrasi pupuk daun dan media tanam, mengetahui konsentrasi pupuk daun dan macam media tanam yang tepat. Metode penelitian menggunakan percobaan lapangan yang disusun dengan Rancangan Petak Terbagi (*Split Plot*). Petak utama adalah konsentrasi pupuk daun yaitu 5 ml/L, 10 ml/L, dan 15 ml/L. Anak petak adalah media tanam yaitu pasir : arang sekam : kompos (1:1:1), pasir : arang sekam : kascing (1:1:1), dan pasir : arang sekam : pupuk kotoran ayam (1:1:1). Data dianalisis menggunakan ANOVA yang dilanjutkan dengan metode DMRT (*Duncan Multiple Range Test*) pada taraf 5%. Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat interaksi pada semua parameter pengamatan. Konsentrasi pupuk daun 5 ml/L menunjukkan hasil terbaik pada parameter jumlah daun 2 MST. Semua komposisi media tanam memberikan hasil yang sama baik pada semua parameter

Kata kunci : Aklimatisasi, Pisang Mas, Pupuk Daun, Media Tanam